

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis/Desain/Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus yang menggunakan desain deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi peran keluarga dalam mendukung kepatuhan pasien diabetes mellitus tipe 2 dalam mengonsumsi obat di Puskesmas Oesapa.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah klien diabetes mellitus tipe 2 sebanyak 1 orang dan keluarga yang memiliki kriteria:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria untuk sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Subjek terdiri dari 1 orang pasien Diabetes mellitus tipe 2, perempuan
- b. Pasien Diabetes mellitus tipe 2 sedang dalam proses pengobatan
- c. Responden rentang umur 40-62 tahun
- d. Pasien terdata di Puskesmas Oesapa
- e. Pasien dalam pengawasan minum obat
- f. Pasien tidak patuh dan patuh
- g. Pasien yang telah terdiagnosis Diabetes mellitus tipe 2 oleh dokter

2. Kriteria keluarga

- a. Subjek terdiri dari suami/istri/anak/saudara/saudari
- b. Keluarga yang berada dekat dengan pasien dalam satu rumah atau tetangga atau sering berinteraksi dengan pasien
- c. Terlibat dalam perawatan pasien
- d. Bersedia berpartisipasi dalam penelitian

- e. Berusia ≥ 18 tahun
- f. Keluarga yang mempunyai handphone android dan dapat mengakses *whatsapp*

3.3 Fokus Studi

Penelitian ini berfokus pada peran keluarga terhadap proses pengobatan pada pasien Diabetes mellitus tipe 2.

3.4 Definisi Operasional Fokus Studi

No Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
1. Peran Keluarga	Peran keluarga adalah semua Tindakan dan upaya yang dilakukan oleh anggota keluarga untuk mendukung dan mendorong individu di dalam keluarga.			
3. Kepatuhan Minum obat	Kepatuhan minum obat adalah Ketika seseorang mengikuti instruksi atau petunjuk yang diberikan dokter atau tenaga medis sehingga hasil pengobatannya bisa optimal.	Kuesioner <i>MMAS-8 (Morisky Medication Adherence Scale)</i>	A. Kepatuhan tinggi : Skor 8 B. kepatuhan sedang: Skor 6 - 7 C. kepatuhan rendah: Skor 0 - 5	Ordinal

3.5 Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memanfaatkan media SKEDit, lembar kuesioner kepatuhan MMAS-8, terkait diabetes mellitus tipe 2 dan kepatuhan minum obat. Kuesioner MMAS-8 berisikan 8 butir pertanyaan meliputi kepatuhan pasien dalam minum obat responden diberikan penjelasan dan kesempatan bertanya mengenai penelitian yang akan dilakukan, kemudian responden mengisi lembar persetujuan (informed consent) dan setelah itu mengisi kuesioner kepatuhan MMAS-8. Data dari kuesioner MMAS-8 berisi 8 pertanyaan yang terdiri dari dua kategori respon jawaban (Ya dan Tidak). Pada pertanyaan jenis unfavorable yang terdapat pada nomor 1, 2, 3,

4, 6, 7, skor jawaban “tidak” = 1 dan ”Ya”= 0 sedangkan untuk pernyataan favorable pada nomor 5, jawaban “Ya” = 1 dan “Tidak”= 0 untuk pertanyaan nomor 8 menggunakan lima kategori jawaban yaitu bernilai 1 jika jawaban tidak pernah 0,75 jika jawaban pernah sekali bernilai 0,5 jika jawaban kadang-kadang bernilai 0,25 jika jawaban biasanya dan bernilai 0 jika jawaban selalu system penilaian dari kuesioner kepatuhan MMAS-8 terdiri atas tiga kategori yaitu, kepatuhan tinggi jika $X=8$ kepatuhan sedang jika $6 < X < 8$ dan kepatuhan rendah jika $X < 6$ (Morisky et al., 2008). Pada pertanyaan no 8 ini akan di jelaskan kepada pasien yang mengisi kuesioner bahwa untuk jawaban tidak pernah (tidak pernah lupa meminum obat setiap hari). Pernah sekali (1 kali dalam seminggu), kadang-kadang (2-3 kali seminggu), biasanya (4-6 kali dalam seminggu dan selalu (7 kali dalam seminggu).

3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan memberikan edukasi kesehatan menggunakan media SKEDit dalam meningkatkan kepatuhan minum obat pada penderita Diabetes mellitus tipe 2.

1) Data primer

Data primer yang digunakan oleh peneliti ini diperoleh dengan mengisi lembar kuesioner MMAS-8 yang ditanyakan langsung kepada lima responden diabetes mellitus tipe 2 yang patuh dan tidak patuh minum obat.

2) Data sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penderita Diabetes mellitus tipe 2. Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Peneliti meminta izin kepada kepala Puskesmas Oesapa untuk melakukan penelitian setelah itu peneliti diarahkan untuk mengambil responden di poli umum yang sudah terdiagnosis dokter di Puskesmas Oesapa oleh Pengelola penyakit diabetes mellitus tipe 2.

2. Peneliti meminta persetujuan responden
3. Peneliti mempersiapkan kuesioner MMAS-8 dan media SKEDit untuk melakukan edukasi kesehatan
4. Penelitian ini dilaksanakan selama 14 hari pada pukul 07.00, 12.00 dan 20.00 WITA dengan melibatkan 1 pasien penderita diabetes mellitus dan 1 keluarga pasien. Pada hari pertama, dilakukan pengukuran tingkat kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat menggunakan metode: pengisian kuesioner. Setelah itu dilakukan edukasi kesehatan menggunakan media SKEDit (*whatsapp*) selama 14 hari berturut-turut yang mencakup tentang penyakit diabetes mellitus tipe 2, penyebab, penatalaksanaan, komplikasi, dukungan keluarga, dampak ketidakpatuhan dalam minum obat. Pada hari terakhir, evaluasi tingkat kepatuhan minum obat pasien dengan menggunakan metode yang sama yaitu kuesioner MMAS-8. Hasil evaluasi sebelum dan sesudah edukasi dibandingkan untuk melihat peran keluarga terhadap kepatuhan minum obat diabetes mellitus tipe 2 dengan media SKEDit.

3.7 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Oesapa pada tanggal 28 Mei-11 Juni 2025.

3.8 Analisis dan Penyajian Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui berbagai metode, antara lain wawancara namun sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu melakukan bina hubungan saling percaya dan memberikan lembar *informend consent* untuk ditandatangani kepada pasien dan keluarga setelah itu baru dilakukan wawancara untuk mendapatkan data pasien, dimana peneliti menanyakan nama, umur, agama dan pendidikan terakhir setelah itu peneliti menjelaskan apa yang akan peneliti buat saat penelitian yaitu, peneliti akan memantau jadwal minum obat pasien menggunakan media SKEDit (*Whatsapp*) selama 14 hari berturut-turut dan meminta

partisipasi keluarga dalam mendukung responden agar patuh minum obat dengan cara membalas pesan *whatsapp* dengan tepat waktu. Setelah itu peneliti menjelaskan cara mengisi kuesioner dan peneliti memberikan kuesioner untuk diisi oleh responden dan keluarga. Observasi dimana peneliti melihat perilaku responden terhadap kepatuhan minum obat diabetes mellitus tipe 2 dimana responden tergolong tidak patuh minum obat atau kepatuhan rendah sesuai kategori kuesioner MMAS-8 dan peran keluarga terhadap kepatuhan responden. Setelah itu peneliti melakukan dokumentasi sebagai bukti fisik untuk mendukung penelitian.

3.9 Etika Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan melakukan beberapa prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian yaitu:

1. *Informend consent* (Lembar persetujuan sebagai responden)

Peneliti menjelaskan apa yang akan dilakukan saat penelitian dan memberikan *informend consent* kepada pasien untuk ditandatangani sebagai bukti bahwa pasien setuju menjadi responden.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas responden dan peneliti tidak akan mencantumkan nama asli responden melainkan hanya dicantumkan inisial responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa peneliti akan menjamin kerahasiaan responden karena hanya data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian